

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, video Iklan Layanan Masyarakat dengan judul “Edukasi Penyebab Kebakaran” yang memberikan pesan mengenai hal-hal yang dapat menyebabkan kebakaran dan cara menanggulangnya sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar). Dari penyajian video Iklan Layanan Masyarakat tersebut, diharapkan masyarakat mampu untuk tersadarkan tentang pentingnya mengenali potensi penyebab kebakaran dan dapat menanggulangi kebakaran dengan tepat sesuai dengan SOP dari Damkar.

Dalam pembuatan video Iklan Layanan Masyarakat tersebut, penulis berkontribusi sebagai editor. Editor memiliki tanggung jawab untuk menyusun dan menyelaraskan potongan gambar, narasi, musik, dan efek visual supaya menghasilkan pesan yang jelas dan informatif. Dengan pemilihan footage yang tepat, editor dapat memastikan setiap adegan memiliki alur yang logis dan menarik perhatian audiens dari awal hingga akhir video. Terlebih lagi, editor mengoptimalkan kualitas visual dan audio untuk menonjolkan elemen edukasi, seperti ilustrasi api penyebab kebakaran dan lain-lain.

Selain aspek teknis, editor juga berperan dalam menciptakan emosi yang relevan dengan penyusunan tone dan tempo video. Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini, editor perlu menyeimbangkan antara visual yang dapat membangkitkan kesadaran dan narasi yang mendorong tindakan preventif. Misalnya, pada penggunaan music latar yang mendukung suasana dan transisi yang halus dapat memperkuat dampak emosional pada adegan yang menampilkan penyebab dan bahaya dari kebakaran ataupun cara menanggulangnya. Dengan kreativitas seorang editor, menjadikan video Iklan Layanan Masyarakat bukan hanya sebagai media informasi,

tetapi juga menjadi sarana yang mampu memotivasi audiens untuk lebih peduli terhadap penyebab kebakaran dan cara menanggulangi.

5.2 Saran

Sebagai editor, penulis menyarankan agar video Iklan Layanan Masyarakat pada tema kebakaran berikutnya menyertakan elemen visual yang kuat dan mudah dipahami seperti animasi atau ilustrasi korsleting listrik dan lainnya. Selain itu, penulis menyarankan untuk membuat jadwal editing yang terstruktur supaya dapat memanfaatkan waktu lebih efisien dan meningkatkan kualitas hasil editing, sehingga proses kreatif tetap lancar meskipun memiliki keterbatasan waktu.

Sebagai penulis, saya menyarankan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta agar lebih giat untuk membuat konten-konten edukasi masyarakat lebih kreatif agar lebih menjangkau semua kalangan masyarakat atau berkolaborasi dengan influencer dikota Yogyakarta.